



Pengaruh Rutinitas Membaca Al-Qur'an Sebelum Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di Kelas VII SMP Muhammadiyah 29 Kota Padangsidimpuan

Idawati

Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

Email: idawati@um-tapsel.ac.id

Abstrak : Al-Qur'an adalah kitab suci yang berfungsi sebagai pedoman bagi umat islam tentang cara hidup di dunia. Membaca Al-Qur'an berulang kali tidak hanya meningkatkan fungsi otak, tetapi juga dapat menenangkan hati dan jiwa, menenangkan pembacanya. Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 29 Padangsidimpuan. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh rutin membaca Al-Qur'an pra belajar terhadap keberhasilan pembelajaran agama Islam di kelas VII SMP Muhammadiyah 29 Padangsidimpuan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII 2 SMP Muhammadiyah 29 Padangsidimpuan yang berjumlah 27 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel rutinitas membaca Al-Qur'an terhadap keberhasilan pembelajaran pendidikan agama islam di kelas VII SMP Muhammadiyah 29 Padangsidimpuan berkaitan erat dengan rutinitas membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran.

Kata kunci : *Al-Qur'an, Belajar, Pendidikan Agama Islam*

PENDAHULUAN

Selama ini, masyarakat muslim khususnya para orang tua, ulama, guru dan penggiat dakwah diwajibkan untuk menunjukkan Isyfaq kepada anak-anak pada generasi penerusnya. Sikap Isyfaq adalah peduli, prihatin dan khawatir terhadap keadaan anak dan dunia. Semoga umat yang memiliki sikap Isyfaq tidak terjerumus ke jalan yang salah atau melakukan perbuatan yang melawan Allah SWT¹.

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk memajukan kehidupan suatu bangsa. Dengan pendidikan, manusia dapat lebih memahami hal baik dan buruk. Pendidikan agama Islam bertujuan untuk menguatkan dan memperkuat iman melalui pengajaran dan penyampaian ilmu pengetahuan. Dengan bantuan ilmu agama Islam, peserta

¹ Tohir Muntoha (dkk.), upaya guru dalam meningkatkan mutu pendidikan agama islam kelas x di smk hadi banjar margo kabupaten tulang bawang lampung, Vol.1, No.1, Juni 2021, hal. 40, tersedia di: <file:///C:/Users/data/Downloads/artikel+tohir.pdf>.

didik dapat menjadi insan muslim yang berkembang dalam keimanan dan ketakwaan kepada bangsa dan negara².

Pendidikan paling mulia yang dapat diberikan oleh orang tua dan guru kepada mereka adalah pengajaran Al-Qur'an, karena Al-Qur'an adalah simbol dasar Islam. Dengan memberikan pendidikan Alquran kepada anak-anak, orang tua mendapat berkah dan kehormatan. Pembekalan pendidikan Al-Qur'an kepada anak-anak merupakan bagian dari upaya menjunjung tinggi nilai-nilai spiritual Islam.

Al-Qur'an adalah pengingat terbaik karena berisi Perintah dan Hukum Allah SWT dan memanggil kita untuk beribadah kepada-Nya. Selain itu, Alquran adalah kitab yang bisa menjadi penawar jiwa bagi yang membacanya. Al-Qur'an juga merupakan sumber utama untuk mempelajari pendidikan agama Islam, karena pendidikan agama Islam tidak terlepas dari akidah akhlak, fikih ibadah, dimana Al-Qur'an merupakan landasan utama untuk mempelajari pendidikan agama Islam. Membaca Al-Qur'an berulang kali tidak hanya meningkatkan kerja otak, tetapi juga dapat menenangkan hati dan jiwa, menenangkan pembaca³.

Dalam pendidikan tentunya setiap orang menginginkan hasil dari pendidikan itu. Tentunya jika hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan tujuan utama, maka terdapat masalah pada pelatihan itu sendiri. Prestasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor yang berbeda, baik internal maupun eksternal Faktor internal cenderung memiliki pengaruh yang besar dan signifikan terhadap hasil belajar yang dicapai⁴. Seperti yang ditunjukkan dalam pernyataan Nana Sudjana, 70% hasil belajar dipengaruhi oleh siswa di sekolah dan 30% oleh lingkungan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 29 Padangsidempuan pada tanggal 22 Mei sampai tanggal 12 April 2023 kegiatan rutin yang dilakukan setiap pagi hari di SMP Muhammadiyah 29 Padangsidempuan adalah pembacaan Alquran. Kegiatan ini dilakukan setiap pagi hari yakni pukul 07.00- 07.15 kecuali hari Jum'at, dikarenakan hari Jum'at dilaksanakan pengajian bersama di lapangan sekolah. Rutinitas pembacaan Alquran yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 29 Padangsidempuan dimulai dari surah al-Baqarah sampai surah an-Naas, dan kegiatan tersebut selalu diawasi oleh guru setiap harinya yang di koordinatori oleh wakil kesiswaan, sehingga Al Qur'an merupakan bacaan yang selalu didengarkan dan dibaca oleh siswa SMP Muhammadiyah 29 Padangsidempuan.

SMP Muhammadiyah 29 Padangsidempuan merupakan salah satu dari sekian banyak sekolah yang membaca Al Qur'an setiap pagi, artinya Al Qur'an telah menjadi topik penting dalam kehidupan anak sekolah. Berdasarkan wawancara dengan guru spesialis pendidikan agama islam yaitu Ramayanti, S.Pd di SMP Muhammadiyah 29 Padangsidempuan masih ada siswa yang masih belum membaca Al Quran dengan baik dan masih ada siswa yang belajar pendidikan agama islam kurang memuaskan. Artinya, belum memenuhi standar KKM. Kemudian masih ada beberapa siswa yang ketika dihadapkan pada pertanyaan-pertanyaan tentang Al Qur'an tidak mampu menjawab pertanyaan tersebut, padahal mereka sering mempelajari Al Qur'an.

² Sarno Hanipudin, Pendidikan islam berkemajuan dalam pemikiran haedar nashir, *Vol. 25 No. 2 (2020)*, hal. 306, tersedia di: <https://doi.org/10.24090/insania.v25i2.4194>.

³ Moh. Husnul Affan, Membaca al-qur'an sebagai sarana memperoleh ketenangan jiwa, (2021), file:///C:/Users/data/Downloads/MEMBACA%20ALQUR%E2%80%99AN%20SEBAGAI%20CARA%20UNTUK%20MEMPEROLEH%20KETENANGAN%20JIWA%20(1).pdf.

⁴ Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA HASIL BELAJAR SISWA. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1c). Diambil dari <https://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika/article/view/2685>.

Pelaksanaan Rutinitas Membaca Al Qur'an Sebelum Belajar di Kelas VII SMP Muhammadiyah 29 Padangsidempuan

Rutinitas membaca Al Qur'an dilakukan oleh siswa setiap hari di SMP Muhammadiyah 29 Padangsidempuan sebelum apa yang telah dipraktikkan di kelas, yaitu 15 menit sebelum belajar. Hasil rutin membaca Al Qur'an sebelum belajar di kelas VII SMP Muhammadiyah 29 Padangsidempuan diperoleh nilai tertinggi 8 orang dengan persentase 33,03%, sedang 9 orang dengan persentase 40,53% dan 10 orang dengan persentase 26,44% mencapai hasil yang buruk. Dari sini dapat disimpulkan bahwa rutinitas mengaji sebelum pembelajaran di kelas VII SMP Muhammadiyah 29 Padangsidempuan termasuk dalam kelas sedang.

Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di Kelas VII SMP Muhammadiyah 29 Padangsidempuan

Nilai prestasi belajar pendidikan agama islam kelas VII SMP Muhammadiyah 29 Padangsidempuan ditentukan berdasarkan ijazah semester genap kelas VII. 2. Sampel penelitian ini terdiri dari 27 orang. Rangkuman hasil belajar siswa pada pendidikan agama islam berdasarkan laporan akhir semester sebagai indikator. Hasil prestasi belajar pada pendidikan agama islam kelas VII SMP Muhammadiyah 29 Padangsidempuan nilai tertinggi 8 orang dengan persentase 13,79%, sedang 15 orang persentase 68,96% dan nilai didapatkan 4 orang dengan persentase 17,24%. Dari sini disimpulkan bahwa nilai pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Muhammadiyah 29 Padangsidempuan sedang-sedang saja.

Pengaruh Rutinitas Membaca Al Qur'an Sebelum Belajar Terhadap Prestasi Pendidikan Agama Islam di Kelas VII SMP Muhammadiyah 29 Padangsidempuan

Untuk mengetahui pengaruh rutin membaca Al Qur'an sebelum pembelajaran terhadap hasil belajar pendidikan agama islam di kelas VII SMP Muhammadiyah 29 Padangsidempuan dilakukan uji hipotesis benar tidaknya membaca Al Qur'an secara rutin. Sebelum belajar memiliki dampak yang signifikan. Hasil belajar pendidikan agama islam di kelas VII SMP Muhammadiyah 29 Padangsidempuan.

Untuk mengetahui apakah rutinitas pembaca Al Qur'an para pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar pendidikan agama islam di kelas VII SMP Muhammadiyah 29 Padangsidempuan digunakan rumus statistik Product Moment, dimana N adalah 27. Melihat tabel "r" product moment kita dapatkan $df = 25$ dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,367 dan taraf signifikansi 1% 0,470, maka nilai korelasi product moment yang dihasilkan (0,914) lebih besar dari harga korelasi dari tabel nilai, baik pada tabel signifikan 5% maupun 1%, sehingga:

Ha: Ada korelasi atau pengaruh positif yang signifikan antara rutinitas membaca Alquran sebelum belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Muhammadiyah 29 Padangsidempuan.

Ho: Tidak ada korelasi atau pengaruh positif yang signifikan antara rutinitas membaca Alquran sebelum belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Muhammadiyah 29 Padangsidempuan.

Maka Ha diterima dan Ho ditolak. Membandingkan angka untuk kedua jenis korelasi ini menghasilkan $r_{5\%} = 0,367 < 0 > r_{1\%} = 0,470$. Hal ini menunjukkan bahwa ada korelasi atau pengaruh yang positif antara bacaan Al Qur'an sebelum pembelajaran dengan hasil belajar pendidikan agama islam di kelas VII SMP Muhammadiyah 29 Padangsidempuan.

KESIMPULAN

Rutinitas membaca Al Qur'an siswa SMP Muhammadiyah 29 Padangsidempuan tergolong sedang dalam perstentase 41,37% atau sekitar 13 siswa, tingkat tinggi 31,03% atau sekitar siswa 8, dan tingkat rendah dengan persentase 27,58% yaitu sekitar 6 siswa. Hasil belajar siswa PAI kelas VII SMP Muhammadiyah 29 Padangsidempuan yang ditinjau dari rerata aspek kognitif, afektif dan psikomotor tergolong dengan rasio 68,96% atau sekitar 15 siswa kelas menengah dan kelas atas persentase 13,79% atau sekitar 8 siswa dan kelas bawah 17,24 atau sekitar 4 siswa. Rata-rata kemampuan atau pembelajaran siswa pendidikan agama islam kelas VII SMP Muhammadiyah 29 Padangsidempuan erat kaitannya dengan rutinitas membaca Al Qur'an sebelum pembelajaran.

Catatan kaki:

¹Tohir Muntoha (dkk.), upaya guru dalam meningkatkan mutu pendidikan agama islam kelas x di smk hadi banjar margo kabupaten tulang bawang lampung, Vol.1, No.1, Juni 2021, hal. 40, tersedia di: file:///C:/Users/data/Downloads/artikel+tohir.pdf.

¹Sarno Hanipudin, Pendidikan islam berkemajuan dalam pemikiran haedar nashir, Vol. 25 No. 2 (2020), hal. 306, tersedia di: <https://doi.org/10.24090/insania.v25i2.4194>.

¹ Moh. Husnul Affan, Membaca al-qur'an sebagai sarana memperoleh ketenangan jiwa, (2021), file:///C:/Users/data/Downloads/MEMBACA%20ALQUR%E2%80%99AN%20SEBAGAI%20CARA%20UNTUK%20MEMPEROLEH%20KETENANGAN%20JIWA%20(1).pdf.

¹ Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA HASIL BELAJAR SISWA. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1c). Diambil dari <https://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika/article/view/2685>.

Referensi:

Akbar, D. (2019). Pengaruh Rutinitas Membaca Alquran Sebelum Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP Negeri 19 Palembang. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial dan Sains*, 8(1), 41-46.

Anita, A., & Sa'diyah, M. (2021). Pengaruh Mentoring Al-Qur'an Terhadap Intensitas Kedisiplinan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa. *Fikrah: Journal of Islamic Education*, 4(2), 148-160.

Anita, A., & Sa'diyah, M. (2022). PENGARUH MENTORING AL QUR'AN TERHADAP INTENSITAS KEDISIPLINAN MEMBACA AL QUR'AN MAHASISWA (STUDI KASUS DI LEMBAGA ASKI UIKA BOGOR). *Fikrah: Journal of Islamic Education*, 5(2), 184-194.

Farida, Y. (2019). *pengaruh membaca alquran dan lingkungan masyarakat terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas viii di mtsn 4 madiun* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).

Harahap, N. H. (2017). *Dampak rutinitas membaca Alquran (Studi Analisis terhadap Santri Pondok Pesantren Al-Kautsar Al-Akbar Medan)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan).